

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Digunakan metode eksperimen atas dasar pertimbangan pada permasalahan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Latihan *drilling clear* terhadap keterampilan pukulan *overhead clear* dalam permainan bulutangkis pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Pangandaran.

Mengenai kegiatan eksperimen, surkhmad, winarno (2013: hlm 148) menjelaskan sebagai berikut “dalam arti luas, bereksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil”. Lebih jelasnya Surakhmad, Winarno (2013: hlm 149) menjelaskan:

Bereksperimen ialahn mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hasil itu yang akan menegaskan bagaimanakah kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki. Tujuan eksperimen bukanlah pada pengumpulan dan deskripsi data melainkan pada penemuan faktor- faktor penyebab dan factor-faktor akibat.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa kegiatan eksperimen adalah suatu kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil sebagaimana yang dicobakanya. Jadi dengan digunakanya metode eksperimen dalam penelitian ini, berarti peneliti harus mengadakan percobaan pada sebuah subjek yang akan menerima perlakuan tertentu, kemudian setelah masa percobaan itu selesai selanjutnya dilihat hasil dari perlakuan tersebut.

Dalam suatu eksperimen terdapat beberapa variabel yang akan dilihat hubungan sebab akibatnya. Variabel inilah faktor-faktor yang terjadi objek penelitian. Sehubungan dengan hal ini Nazir, Moh. (2016: hlm 74) menjelaskan sebagai berikut “eksperimen adalah observasi dibawah buatan (*artificial condition*), dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian, penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control”.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian percobaan yang dilakukan peneliti terhadap variabel penelitian, dalam suatu eksperimen biasanya dilakukan control terhadap variabel penelitian.

### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm 60) variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2015, hlm 329) menjelaskan bahwa hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dapat dibedakan menjadi:

- 1) Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- 2) Variabel dependen: sering disebut variabel output, kriteria konsekuensi. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Sesuai pendapat di atas variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebasnya adalah Latihan drilling clear sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan pukulan overhead clear dalam permainan bulutangkis.

Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas yaitu metode latihan pukulan dengan metode latihan *drill*, Sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan pukulan *clear* dalam permainan Bulutangkis.

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: hlm 108) “terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu pre-experimental design, true experimental design, factorial design, dan quasi experimental design”. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design

dengan bentuk one-group pretest-posttest design. Adapun disain penelitian dituangkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

O1XO2
-------

Sumber: Sugiyono (2015: hlm 111)

Keterangan

O1 = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O2 = nilai posttest (setelah diberi diklat)

X = perlakuan

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian menurut sugiyono (2015: hlm 117) adalah “generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Apabila semua orang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasi dengan jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Pangandaran yang berjumlah 23 orang, maka sampel penelitian ini adalah 23 orang.

Jika peneliti akan meneliti Sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penellitian sampel. Menurut Arikunto, Suharsimi (2016: hlm 104) menjelaskan pengertian sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Mengingat berbagai pertimbangan, maka penulis menetapkan sampel menggunakan Teknik sampling jenuh yakni mengambil semua dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian dengan sebanyak 23 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan sebuah penelitian maka diperlukan sebuah data untuk kemudian dianalisis. Data tersebut dapat terkumpul dengan baik jika menggunakan Teknik yang baik pula.

Menurut Sugiyono (2017: hlm 224) menjelaskan bahwa “Teknik

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan tes dan pengukuran yang diperoleh melalui sebuah alat ukur dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Teknik observasi lapangan, pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai metode latihan drilling clear terhadap keterampilan pukulan clear dalam permainan bulutangkis pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Pagandaran.
- b. Studi kepustakaan, pengumpulan data yang digunakan dengan cara membaca buku dan mencari sumber referensi yang menunjang dengan penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut arikunto dikutip dalam (herliana, 2020: hlm 164-166) “Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen Penelitian Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes pengukuran keterampilan pukulan clear permainan bulutangkis yang dikutip dalam buku Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga (2020: hlm 164-166).

- a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur kekuatan pukulan *clear* (lob) shuttlecock ke arah garis belakang lapangan.

- b. Alat yang digunakan antara lain:

- Lapangan bulutangkis
- Net
- Raket
- *Shuttlecock*
- Meteran
- Kapur atau lakban
- Formulir tes + pulpen

## c. Petugas

- 1 orang pencatat
- 2 orang pembantu lapangan

## d. Pelaksanaan

- Atlet/siswa berdiri pada area servis yang telah ditentukan dengan memegang raket dan *shuttlecock*.
- Saat siap, atlet/siswa servis pendek kepada petugas pembantu yang ada di sebrang net, kemudian petugas membantu memukul *shuttlecock* melambung ke arah atlet/siswa, siswa melakukan pukulan lob yang diarahkan ke daerah sasaran pada garis lapang belakang dan harus melalui tali yang direntangkan sejajar dengan net berjarak 4,27m dari net dengan tinggi 2,44m dari lantai.
- Atlet/siswa memukul *shuttlecock* mengarahkan ke area sasaran yang sejajar dengan garis servis belakang dengan ukuran masing-masing 61cm (dengan skor 2, 4, 5, dan 3).
- Atlet/siswa melakukan sebanyak 20 kali pukulan.

	Y					2	4	5	3
		X							
			1,98						

**Gambar 3. 1 Lapangan Bulutangkis untuk Tes Clear**

Sumber : pengukuran dan evaluasi olahraga

Abdul Narlan: (2020 : hlm 36 )

## e. Penilaian

Skor yang diambil adalah skor dari 20 pukulan yang dilakukan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor yang berlaku adalah pukulan *shuttlecock* yang melewati di atas tali dan turun tepat pada skor sasaran.
- Apabila *shuttlecock* jatuh tepat pada garis batas skor maka skor yang diambil adalah skor tertinggi.
- Skor nol (0) apabila *shuttlecock* mengenai tali atau tidak melewati di atas tali terlebih dahulu.

Analisis paling baik adalah membandingkan analisis dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan yang sesuai.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah dari seluruh sampel terkumpul. Kegiatan Analisa data meliputi pengelompokan data, menyajikan dan menghitung untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari setiap tes merupakan data kasar dari hasil tes yang di capai oleh para siswa yang mengikuti tes. Tingkat Keterampilan *clear* dapat dinilai secara langsung karena satuan ukuran yang digunakan masing-masing sama.

### **3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan daampenelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap persiapan**

- a. observasi di tempat penelitian yaitu mencakup siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Pangandaran.
- b. Menentukan judul yang diajukan kepada dosen pembimbing.
- c. Menyusun proposal yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal dan mengikuti seminar proposal.
- e. Menyiapkan surat-surat penelitian.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

- a. pemberitahuan akan diadakanya penelitian kepada sampel yang akan menjadi sampel penelitian.

- b. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan test.
- c. Melakukan pengambilan data, yaitu tes dengan penelitian yang telah dirancang dengan berpatokan pada sumber buku dan para ahli.
- d. Melakukan tes pengukuran keterampilan pukulan *overhead clear*, tes keterampilan *drilling clear* terhadap keterampilan pukulan clear dalam permainan bulutangkis.

### **3. Tahap akhir.**

- a. melakukan pengolahan data hasil penelitian yang sudah terkumpul dengan menggunakan rumus statistika.
- b. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang ditetapkan oleh dewan bimbingan skripsi.
- c. Melakukan uji sidang skripsi, tahap ini adalah tahap akhir dari peneliian sekaligus menyempurnakan bagi skripsi yang disusun oleh peneliti.

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan 16 kali pertemuan (16 kali tes). Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (eksperimen). Penelitian ini akan dilaksanakan pada april 2023 bertempat di Aula Bulutangkis SMK Negeri 1 Pangandaran.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Desember 2022				Jan-Feb 2023				Mar-Apr 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	a. Observasi	■																							
	b. Penyusunan Proposal		■																						
	c. Seminar Proposal			■																					
2	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Pemberitahuan dan pengarahannya pelaksanaan pengukuran tes											■													
	b. Tes Awal												■												
	c. Tes akhir																	■							
3	Tahap Akhir																								
	a. Pengolahan data hasil penelitian																					■			
	b. Penyusunan skripsi lengkap dengan data hasil penelitian																					■	■	■	